

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2022;9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dalam penelitian ini, digunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini memiliki tujuan untuk membandingkan pengendalian persediaan bahan baku resin dengan menggunakan perhitungan persediaan bahan baku resin menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

Peneliti tidak terlibat dalam aktivitas operasional CV. Surya Agung Enterprise, melainkan hanya mengumpulkan informasi yang relevan. Informasi tersebut kemudian dianalisis untuk membandingkan kebijakan perusahaan dengan menggunakan analisis menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Dari hasil analisis tersebut, peneliti akan memberikan kesimpulan apakah metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat diterapkan di CV. Surya Agung Enterprise..

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di CV. Surya Agung Enterprise, yang berlokasi di Jl. Veteran Madya No. 25, Gending Wetan, Singosari, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

3.3 Unit Analisis

Unit analisis menurut Sugiyono (2022;292) ialah dalam unit ini perlu dijelaskan dimana tempat/situasi sosial tersebut yang akan diteliti. Seperti di instansi pendidikan, di perusahaan, di lembaga pemerintah, di UMKM, di rumah, di jalan, dll. Unit analisis

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bahan Baku Resin pada CV. Surya Agung Enterprise yang digunakan dalam produksi Atap FRP.

3.4 Jenis Data

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) dalam Fairus (2020;33) data primer yaitu sumber informasi yang memberikan informasi kepada peneliti. Data yang diperoleh dengan cara dan jangka waktu tertentu oleh peneliti sendiri disebut data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini ialah bagaimana CV Surya Agung Enterprise mengatur/mengelola persediaan bahan baku resin yang selama ini telah dilakukan.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) dalam Fairus (2020;33) data sekunder merupakan informasi yang didapatkan dari sumber yang tidak langsung, seperti halnya melakukan wawancara, survei/observasi, dan penelitian kearsipan, yang bukan dari satu sumber. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pemesanan dan penggunaan bahan baku resin, data biaya penyimpanan bahan baku resin, data biaya pemesanan bahan baku resin yang dikeluarkan dalam mengatur/mengelola persediaan bahan baku resin di CV. Surya Agung Enterprise.

3.5 Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan informan yang merupakan karyawan CV. Surya Agung Enterprise yang

memiliki pengetahuan tentang pengendalian persediaan bahan baku yang telah dilakukan di perusahaan tersebut.

Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu Suparnah bagian Keuangan.

Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi pemahaman tentang pengelolaan persediaan bahan mentah resin, identifikasi sistem prosedur atau SOP yang terkait dengan pengelolaan persediaan bahan baku resin, pengetahuan mengenai jumlah pesanan bahan baku resin dalam setiap periode, serta pengidentifikasian kendala yang mungkin terjadi dalam pengaturan persediaan bahan mentah resin.

2. Ibu Destanti Dwi Rahayu bagian Administrasi.

Informasi yang diperoleh dalam penelitian ialah untuk mengetahui berapa lama waktu tunggu dalam pemesanan bahan baku resin, mengetahui bagaimana kendala dalam pemesanan bahan baku, dan mengetahui besaran biaya yang dikeluarkan dalam pemesanan bahan baku.

3. Bapak Sholikan bagian Kepala Gudang

Informasi yang diperoleh ialah untuk mengetahui bagaimana perusahaan menyimpan bahan baku resin di gudang, mengetahui kendala dalam penyimpanan bahan baku resin, mengetahui apakah ada perawatan dalam penyimpanan bahan baku resin, dan mengetahui biaya penyimpanan bahan baku resin.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapat dari dokumen yang dimiliki oleh perusahaan. Dimana untuk mengetahui total pengadaan bahan baku dan penggunaan bahan baku pada periode Januari-September 2023.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan 2 (dua) teknik pengumpulan data untuk penelitian ini yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Menurut Sugiyono (2022;138) Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

Wawancara yang dilakukan peneliti untuk mengetahui bagaimana pengelolaan/mengatur persediaan bahan baku resin, mengetahui apakah ada kendala dalam pengelolaan/mengatur persediaan bahan baku resin, mengetahui kendala dalam pemesanan bahan baku resin, bagaimana perusahaan menyimpan bahan baku resin di gudang, mengetahui apakah ada kendala dalam penyimpanan bahan baku resin di gudang, mengetahui apakah ada perawatan dalam penyimpanan bahan baku resin di gudang, mengetahui biaya penyimpanan resin, dan biaya pemesanan bahan baku resin.

b. Observasi

Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah observasi non-partisipan. Menurut Sugiyono (2022;146) observasi non-

partisipasi merupakan partisipasi peneliti tidak terlibat langsung dalam operasional perusahaan dan hanya sebagai pengamat dalam kegiatan tersebut.

Observasi yang dilakukan peneliti merupakan observasi secara langsung di CV Surya Agung Enterprise untuk mengetahui bagaimana pengelolaan persediaan bahan baku resin yang ada di perusahaan.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) dalam Fairus (2020;35-36) dokumentasi adalah informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber seperti buku, arsip, catatan, nomor tertulis, dan foto untuk melengkapi pembelajaran. Data inventaris dan pembelian, serta biaya penyimpanan dan informasi lain yang relevan dengan penelitian ini, semuanya dianalisis.

Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti bersumber dari dokumen/data persediaan bahan baku periode Januari-September 2023 dan data pengadaan bahan baku periode Januari-September 2023.

3.7 Teknik Analisis

Dalam penelitian ini, peneliti mengolah data menggunakan alat bantu *software* komputer yaitu *Microsoft Excel* dan kalkulator. Dengan analisis menggunakan:

1. *Economic Order Quantity*

Secara matematis menurut Kumalaningrum, Kusumawati, dan Hardani (2019;197) EOQ dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$EOQ = \sqrt{\frac{2SD}{H}} \dots \dots \dots (1)$$

Dalam hal ini:

- EOQ = Jumlah pembelian optimal
- D = Jumlah penggunaan bahan mentah satu periode
- S = Tarif harga dalam sekali pemesanan

H = Tarif harga penyimpanan dalam satu periode

2. Frekuensi Pembelian Bahan Baku

Menurut Heizer dan Render (2015;564) frekuensi pembelian bahan baku dapat dihitung dengan:

$$N = \frac{D}{EOQ} \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

D = Jumlah penggunaan bahan baku dalam satu periode

EOQ = Jumlah pembelian optimal

3. Persediaan Pengaman (*Safety Stock*)

Besaran pengamanan persediaan dalam Ristono (2013;7) dapat dihitung menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$Safety\ Stock = Z \times \alpha \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan:

Z = Standar deviasi normal

α = Standar deviasi dari tingkat kebutuhan

Dalam menentukan biaya pengamanan persediaan atau (*Safety Stock*) dapat digunakan analisis statistik, yaitu dengan memperhitungkan outlier historis dalam penggunaan bahan baku untuk mendapatkan standar deviasi.

Adapun rumus standar deviasi adalah sebagai berikut:

$$F = \sqrt{\frac{\Sigma(x - \bar{x})^2}{N}} \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

X = Distribusi produk

\bar{x} = Perkiraan permintaan

N = Jumlah data

Batas toleransi yang umumnya digunakan adalah 5% sehingga nilai standar normal deviasi yang digunakan adalah 1,65.

4. Titik Pemesanan Ulang (*Reorder Point*)

Menurut Heizer dan dan Render (2015;575) variabel-variabel dalam perhitungan rumus *Reorder Point* adalah sebagai berikut:

$$ROP = d \times L + SS \dots \dots \dots (5)$$

Keterangan:

- ROP = Titik pemesanan kembali
- d = Rata-rata tingkat penggunaan per satuan waktu
- L = Lead time atau waktu tunggu

5. Biaya Total Persediaan (*Total Inventory Cost*)

Perhitungan total biaya persediaan menurut Kumalaningrum, Kusumawati, dan Hardani (2019;199) dapat dicari menggunakan rumus berikut:

$$TIC = \frac{D}{Q^*} S + \frac{Q^*}{2} H \dots \dots \dots (6)$$

Keterangan:

- Q* = Total barang yang optimal pada setiap pemesanan
- D = Jumlah penggunaan bahan baku dalam satu periode
- S = Tarif harga dalam sekali pemesanan
- H = Tarif harga penyimpanan dalam satu periode

3.8 Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan metode *member check* dalam keabsahan data penelitian. Menurut Sanasintani (2020;24-25) *member check* ialah mengecek kesesuaian rekaman informasi atau data, interpretasi dan simpulan-simpulan hasil penelitian dengan jalan meminta kepada mereka untuk me-*review* dan mengecek kebenarannya. Teknik ini juga sangat penting dilakukan dengan upaya untuk menguji atau memeriksa keabsahan data yang telah diperoleh. Para informan yang terlibat dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dan pandangan mereka terhadap data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini, misalnya dengan

memperlihatkan dan membaca garis besar hasil wawancara kepada seseorang atau beberapa orang yang terlibat untuk dipelajari dan diminati pendapatnya.

Peneliti melakukan *member check* untuk memeriksa keabsahan data kepada karyawan di CV. Surya Agung Enterprise. Data yang diberikan perihal data pengendalian persediaan bahan baku yang ditanyakan pada penelitian ini.

